

#### IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### 4.1 Kondisi Umum Daerah Penelitian

Desa Parasan terletak di Kecamatan Grati yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasuruan dengan luas wilayah 628,705 ha. Adapun batas-batas secara administrasi Desa Parasan antara lain sebelah utara berbatasan dengan Desa Ranu Klindungan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalipang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Kedawung Wetan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Danau Ranu Grati.

##### 4.2 Keadaan Penduduk Desa Parasan

Jumlah Penduduk Desa Parasan berdasarkan hasil registrasi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 6.740 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.215 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 3.525 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Desa Parasan berdasarkan usia yang terbanyak yaitu berada di kelompok umur 9-14 tahun sebanyak 543 jiwa dan terendah yaitu berada di kelompok umur 6-8 tahun yaitu sebanyak 114 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan usia pada Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jumlah Penduduk Berdasarkan usia (kelompok pendidikan)

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-5	167	10,20
2	6-8	114	6,90
3	9-14	543	33,20
4	45-60	525	32,10
5	61-keatas	285	17,60
Total		1.634	100,00

Sumber: Desa Parasan, 2016

Penduduk di Desa Parasan memiliki mata pencaharian yang bervariasi, diantaranya adalah sebagai Petani pemilik sawah, Petani penggarap, Buruh tani, Karyawan perusahaan/Pabrik, Pedagang/Penjual makanan/Toko, Pegawai negeri/Pensiunan, Pengemudi (Mobil, becak, Ojek, Sopir), Tukang buruh bangunan, TNI/POLRI/Pensiunan, Wiraswasta dan mata pencaharian lainnya. Mata pencaharian paling banyak adalah sebagai Tukang buruh bangunan dengan jumlah 143 orang, hal ini dikarenakan daerah Desa Parasan. Sedangkan mata pencaharian paling sedikit adalah sebagai TNI/POLRI dengan jumlah 15 orang. Jumlah penduduk Desa Parasan berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani Pemilik Sawah	148	13,90
2	Petani Penggarap	91	8,50
3	Buruh Tani	202	19,50
4	Karyawan Perusahaan Pabrik	92	8,60
5	Pedagang/Penjual Makanan/Toko	65	6,10
6	Pegawai Negeri/Pensiunan	141	13,20
7	Pengemudi(Mobil, Becak, Ojek, Sopir)	25	2,30
8	Tukang Buruh Bangunan	143	13,40
9	TNI/POLRI/Pensiunan	15	1,40
10	Wiraswasta	139	13,10
Total		1.061	100,00

Sumber: Desa Parasan, 2016

Komposisi penduduk di Desa Parasan berdasarkan tingkat pendidikannya bermacam-macam, mulai dari yang belum sekolah hingga sarjana. Tingkat pendidikan terakhir penduduk Desa Parasan terbanyak adalah tamat SLTP/ sederajat yaitu berjumlah 2.843 orang, sedangkan paling sedikit adalah Madrasah dan Akademi yaitu masing-masing berjumlah 29 orang. Jumlah penduduk Desa Parasan berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SDN atau sederajat	940	14,30
2	Madrasah ibtidaiyah	39	0,50
3	SLTP/sederajat	2.843	43,50
4	Madrasah tsanawiyah	29	0,40
5	SMU/SMK	2.540	38,90
6	Madrasah aliyah	52	0,70
7	Akademi	29	0,40
8	Sarjana perguruan tinggi	79	1,20
Total		6.551	100,00

Sumber: Desa Parasan, 2016

#### 4.3 Keadaan Umum Perikanan

Potensi perikanan di Kabupaten Pasuruan terdiri dari perikanan laut dan perairan umum. Potensi perikanan laut cukup besar karena kita mempunyai pantai sepanjang kurang lebih 48 Km dan luas wilayah eksploitasi penangkapan mencapai 112,5 mill dengan ditunjang adanya sarana TPI dan PPL. Dibidang perairan umum kita mempunyai 6 sungai besar dengan panjang keseluruhan kurang lebih 126 Km, Ranu Grati dengan luas kurang lebih 198 Ha dan bekas galian pasir seluas kurang lebih 20 Ha. Selain itu juga mempunyai potensi dalam budidaya air payau karena Kabupaten Pasuruan mempunyai kawasan usaha budidaya tambak dengan luas mencapai 3.966,9 Ha yang tersebar di 5 kecamatan. Pada sektor ini para pembudidaya ikan juga mulai banyak yang melakukan budidaya rumput laut. Disamping itu juga terdapat usaha garam rakyat dengan target produksi tahun 2014 mencapai 244,73 Ha.

Budidaya Keramba di Kabupaten Pasuruan selama ini telah dilakukan di Kecamatan Beji dan Grati. Danau Ranu Grati dengan luasan kurang lebih 198 Ha potensial untuk pengembangan usaha ikan di keramba jaring apung. Luas budidaya keramba jaring apung saat ini mencapai 36,6 Ha dengan jumlah pembudidaya sebanyak 237 RTP. Produksi yang dihasilkan dari usaha tersebut sebesar 672,2 ton,

dengan komoditi andalan ikan nila. Selain nila saat ini juga dikembangkan jenis ikan bandeng tawar, bawal, patin serta nila. Kelautan dan Perikanan Wilayah Kabupaten Pasuruan secara geografis terdiri dari pegunungan, dataran rendah dan kawasan pantai. Sebagian dari wilayah tersebut mempunyai sumberdaya alam yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan. Potensi Kelautan dan Perikanan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan meliputi wilayah perairan laut yang terbentang sepanjang  $\pm 48$  km mulai dari Kecamatan Nguling sampai Bangil yang terdiri atas kawasan danau, perikanan air tawar dan perikanan air payau yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Kegiatan utama usaha perikanan adalah penangkapan ikan di laut dan budidaya di tambak. Kedua usaha tersebut memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan produksi perikanan. Pelaksanaan pembangunan sub sektor perikanan diutamakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat dengan harga murah, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan/nelayan dalam rangka pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, serta mendorong pertumbuhan sub sektor lainnya. Perikanan tangkap potensi perikanan laut dan wilayah pesisir Kabupaten Pasuruan sepanjang  $\pm 48$  km dengan keadaan pantai yang umumnya landai dan berlumpur serta ditumbuhi hutan bakau. Potensi laut dan pantai dengan luas wilayah eksploitasi 112,5 mil laut persegi menghasilkan potensi lestari 49,51 ribu ton ikan per tahun. Dari potensi yang ada pada tahun 2004 telah dieksploitasi sebesar 10.403,4 ton. Pengembangan penangkapan ikan dilaut diarahkan untuk mengoptimalkan potensi yang ada terutama wilayah Kecamatan Nguling, Lekok dan Kraton. Jenis ikan yang ditangkap antara lain ikan teri nasi, ikan kembung dan lain sebagainya.

Produksi perikanan budidaya ikan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2010 – 2014 dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (KJA) Kabupaten Pasuruan Tahun 2013-2016

KOMODITAS	Produksi (ton)			
	2013	2014	2015	2016
Mas	11,36	7,64	4,62	3,35
Nila	732,05	800,06	1.079,22	1.089,39
Mujair	-	-	-	-
Gurami	49,55	77,41	51,30	50,57
Tawes	-	-	-	-
Patin	115,57	120,65	107,02	62,00
Bandeng Tawar	-	-	-	-
Desa Parasan Grati Kabupaten Pasuruan	197,07	104,39	54,24	140,01
Bawal	6,23	4,49	5,54	3,35
<b>Jumlah</b>	<b>14.124,958</b>	<b>14.159,330</b>	<b>15.261,240</b>	<b>16.390,600</b>

Sumber: Laporan Produksi Perikanan Kabupaten Pasuruan, 2017

Berdasarkan laporan produksi perikanan Kabupaten Pasuruan menunjukkan adanya beberapa peningkatan produksi tiap tahunnya pada setiap komoditas yang ada. Komoditas ikan nila merupakan komoditas paling banyak tiap tahunnya dan mengalami peningkatan paling tinggi pada tahun 2016 sebanyak 1.089,39 ton. Sedangkan komoditas paling sedikit adalah komoditas ikan bawal yang hanya 3,35 ton pada tahun 2016.

Desa Parasan Kecamatan Grati merupakan sentra penghasil ikan nila. Ribuan nila baik benih nila maupun ikan nila besar siap konsumsi dihasilkan dalam sekali panen. Tepatnya di Desa Parasan, puluhan keramba jaring apung ikan nila menjadi pemandangan menakjubkan sekaligus daya tarik yang menggiurkan bagi kebanyakan orang. Omset yang tinggi bisa diraup dari budidaya ini dalam sekali panen, sehingga budidaya ikan nila kini telah menjadi mata pencaharian sebagian penduduk di desa tersebut.

#### **4.4 Gambaran Umum Usaha**

Usaha budidaya ikan dalam keramba telah dirintis sejak 1992, dan sampai sekarang telah mencapai luas sekitar 3,5 hektare atau sekitar 1,76% dari luas danau dengan jumlah pembudidaya sebanyak 212 rumah tangga perikanan (RTP). Pada awalnya budidaya ikan di Ranu Grati menggunakan karamba tancap dengan komoditas ikan nila. Dengan semakin berkembangnya jumlah pembudidaya ikan, maka kemudian dianjurkan untuk melakukan diversifikasi komoditas dengan menggunakan KJA. Pada umumnya KJA yang digunakan dari berbagai ukuran, mulai dari 3x3 meter, 5x5 meter, 6x6 meter, dan 7x7 meter, yaitu setiap 1 unit KJA terdiri atas 3-4 petak. Jenis ikan yang banyak dikembangkan adalah nila, patin, tombro, gurame, Desa Parasan Grati Kabupaten Pasuruan, bawal tawar, dan bandeng tawar. Sedangkan ikan hasil tangkapan yang ada di Ranu Grati meliputi, mujair, gabus, belut, lempuk, nila, tombro, wader, serta patin. Produksi ikan hasil budidaya di Ranu Grati setiap tahunnya terus meningkat, terakhir mencapai 502,8 ton per tahun. Sedangkan produksi ikan hasil tangkapan stagnan, rata-rata 130 ton per tahun.